

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 6 tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum Dalam Pelarangan Pemberian Uang Kepada Pengemis (Studi Kasus Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri)” ini ditulis oleh Satria Shira Eksava, NIM 126103212229, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, dibimbing oleh Dr. Dian Ferricha, S.H., M.H.

Kata Kunci : Ketertiban Umum, Pelarangan Pemberian Uang, Pengemis

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kebijakan peraturan daerah kabupaten kediri mengenai penanganan pemberian uang kepada pengemis yang kurang maksimal dan belum memberikan solusi yang efektif bagi para pengemis. Kebijakan peraturan daerah yang belum maksimal ini menjadi isu untuk dikaji lebih dalam.

Rumusan Masalah yang peneliti fokuskan adalah 1) Bagaimana implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 6 Tahun 2017 dalam Pelarangan Pemberian Uang Kepada Pengemis di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare? 2) Bagaimana sosialisasi kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 6 Tahun 2017 dalam Pelarangan Pemberian Uang Kepada Pengemis di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare?

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk menganalisis implementasi peraturan dalam mengatasi permasalahan pengemis di Kabupaten Kediri, serta dampaknya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. 2) Untuk mengidentifikasi bagaimana sosialisasi yang telah dilakukan terhadap Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 6 Tahun 2017 mengenai pelarangan pemberian uang kepada pengemis di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Metode penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan implementasi peraturan daerah dalam mengatur pelarangan pemberian uang kepada pengemis di Kabupaten Kediri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan pengambilan sampling dengan metode random sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum, khususnya terkait pelarangan pemberian uang kepada pengemis di ruang publik, memiliki sanksi pidana dan denda bagi pelanggar, implementasinya di Desa Tulungrejo dengan peningkatan populasi dan aktivitas ekonomi, belum

berjalan optimal. Masih ditemukan pengemis di tempat umum yang dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran masyarakat, tradisi memberi, kedatangan pengemis dari luar desa, dan kurangnya solusi mata pencaharian alternatif. 2) Sosialisasi Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 6 Tahun 2017 di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare belum optimal. Meskipun pemerintah daerah dan pemerintah desa telah melakukan sosialisasi melalui publikasi dan patroli, kesadaran dan pemahaman masyarakat, terutama pendatang baru, masih rendah. Sebagian masyarakat masih memberikan uang kepada pengemis karena rasa iba atau ketidaktahuan akan adanya larangan tersebut. Tindakan yang telah dilakukan oleh pemerintah kabupaten seperti operasi lapangan dan edukasi dinas sosial belum memberikan efek jera yang signifikan karena pola pikir mengemis yang sudah melekat pada sebagian keluarga pengemis. Oleh karena itu, sosialisasi yang lebih efektif dan menyeluruh, melibatkan berbagai metode dan pemahaman akan sanksi, sangat diperlukan agar Perda ini dapat terimplementasi dengan baik dan masyarakat tidak lagi memberikan uang kepada pengemis.

ABSTRACT

Thesis with title "The Implementation of Kediri Regency Regional Regulation Number 6 of 2017 Concerning the Management of Public Order in the Prohibition of Giving Money to Beggars (A Case Study in Tulungrejo Village, Pare Subdistrict, Kediri Regency)" was written by Satria Shira Eksava, NIM 126103212229, State Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, 2025, supervised by Dr. Hj. Dian Ferricha, S.H., M.H.

Keywords: General Complaint, Prohibition of Giving Money, Beggars.

This research is motivated by the less than optimal policy of the Kediri Regency regional regulation regarding the handling of giving money to beggars and the lack of effective solutions for the beggars. This less than optimal regional regulation policy becomes an issue for further study.

The formulation of the problem that the researcher focuses on is 1) How is the implementation of Kediri Regency Regional Regulation Number 6 of 2017 in the Prohibition of Giving Money to Beggars in Tulungrejo Village, Pare District? 2) How is the socialization of the policy of Kediri Regency Regional Regulation Number 6 of 2017 in the Prohibition of Giving Money to Beggars in Tulungrejo Village, Pare District.

This study aims to 1) Analyze the implementation of regulations in overcoming the problem of beggars in Kediri Regency, as well as its impact on the social and economic life of the community. 2) To identify how the socialization has been carried out on Kediri Regency Regional Regulation Number 6 of 2017 concerning the prohibition of giving money to beggars in Tulungrejo Village, Pare District, Kediri Regency.

The research method used by the researcher uses a qualitative descriptive approach to describe the implementation of regional regulations in regulating the prohibition of giving money to beggars in Kediri Regency. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, documentation and sampling with the random sampling method.

The results of this study indicate that: 1) the implementation of Kediri Regency Regional Regulation Number 6 of 2017 concerning the Implementation of Public Order, especially regarding the prohibition of giving money to beggars in public spaces. This regulation has criminal sanctions and fines for violators, its implementation in Tulungrejo Village with an increase in population and economic activity, has not been optimal. Beggars are still found in public places which are

influenced by low public awareness, the tradition of giving, the arrival of beggars from outside the village, and the lack of alternative livelihood solutions. 2) The socialization of Kediri Regency Regional Regulation Number 6 of 2017 in Tulungrejo Village, Pare District has not been optimal. Although the local government and village government have conducted socialization through publications and patrols, public awareness and understanding, especially newcomers, are still low. Some people still give money to beggars because of pity or ignorance of the prohibition. Actions that have been taken by the district government such as field operations and social service education have not provided a significant deterrent effect because the mindset of begging is already inherent in some beggar families. Therefore, more effective and comprehensive socialization, involving various methods and understanding of sanctions, is very necessary so that this Regional Regulation can be implemented well and the community no longer gives money to beggars.

خلاصة

تم كتابة الرسالة بعنوان "تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم ستة لعام ألفين وسبعة عشر لمنطقة كيديري بشأن النظام العام في حظر إعطاء المال للمتسولين (دراسة حالة في قرية تولونغريجو، منطقة باري، منطقة كيديري)" من قبل ساتريا شيرا إكسافا، رقم تسجيل الطالب واحد اثنان ستة واحد صفر ثلاثة اثنان واحد اثنان اثنان تسعة، برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة، والقانون، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونجانونج، ألفان وخمسة وعشرون، بإشراف الدكتور ديان فيريشا. بكالوريوس في القانون ماجستير في القانون

الكلمات المفتاحية: النظام العام، حظر إعطاء المال، المتسولون

يستند هذا البحث إلى وجود سياسة تنظيمية إقليمية في مقاطعة كيديري بشأن التعامل مع إعطاء المال للمتسولين، وهي سياسة غير مثالية ولم تُقدم حلاً فعالاً لمشكلة المتسولين. وتُعد هذه السياسة التنظيمية الإقليمية، التي لم تُحقق بعدُ المستوى الأمثل. قضية تستحق مزيداً من الدراسة

تتمحور مشكلة البحث حول: (1) كيف يُطبّق قانون مقاطعة كيديري الإقليمي رقم ستة لعام ألفين وسبعة عشر بشأن حظر إعطاء المال للمتسولين في قرية تولونغريجو، مقاطعة باري؟ (2) كيف يُطبّق قانون مقاطعة كيديري الإقليمي رقم ستة لعام ألفين وسبعة عشر بشأن حظر إعطاء المال للمتسولين في قرية تولونغريجو، مقاطعة باري؟

تهدف هذه الدراسة إلى: (1) تحليل تطبيق القوانين في التغلب على مشكلة المتسولين في مقاطعة كيديري، وتأثيرها على الحياة الاجتماعية والاقتصادية للمجتمع. (2) تحديد كيفية تطبيق قانون مقاطعة كيديري الإقليمي رقم ستة لعام ألفين وسبعة عشر بشأن حظر إعطاء المال للمتسولين في قرية تولونغريجو، مقاطعة باري، مقاطعة كيديري

اعتمد الباحث في بحثه على المنهج الوصفي النوعي لوصف تطبيق اللوائح الإقليمية لتنظيم منع إعطاء المال للمتسولين في مقاطعة كيديري. واستخدم في جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق والعينة العشوائية

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم ستة لعام ألفين وسبعة عشر في منطقة كيديري بشأن تنفيذ النظام العام، وخاصة فيما يتعلق بحظر إعطاء المال للمتسولين في الأماكن العامة. تتضمن هذه اللائحة عقوبات جنائية وغرامات للمخالفين، ولم يكن تنفيذها في قرية تولونغريجو مع زيادة السكان والنشاط الاقتصادي مثاليًا. لا يزال المتسولون موجودين في الأماكن العامة التي تتأثر بانخفاض الوعي العام، وتقليد العطاء، ووصول المتسولين من خارج القرية، ونقص حلول سبل العيش البديلة. (2) لم يكن التنشئة الاجتماعية لللائحة الإقليمية رقم ستة لعام ألفين وسبعة عشر في قرية تولونغريجو، مقاطعة باري، مثالية على الرغم من أن الحكومة المحلية وحكومة القرية أجرتا التنشئة الاجتماعية من خلال المنشورات والدوريات، إلا أن الوعي العام والفهم، وخاصة الوافدين الجدد، لا يزالان منخفضين. لا يزال بعض الناس يعطون المال للمتسولين بسبب الشفقة أو الجهل بالخطر لم تُحدث الإجراءات التي اتخذتها حكومة المنطقة، مثل العمليات الميدانية والتوعية بالخدمات الاجتماعية، تأثيراً رادعاً يُذكر، نظرًا لرسوخ عقلية التسول لدى بعض عائلات المتسولين. لذا، يُعدّ التنشئة الاجتماعية الأكثر فعالية وشمولية، والتي تتضمن أساليب متنوعة وفهمًا للعقوبات، أمرًا بالغ الأهمية لتطبيق هذه اللائحة الإقليمية بشكل جيد، ومنع المجتمع من منح المال للمتسولين